

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian mengenai evaluasi penggunaan antibiotik metode Gyssens pada pasien infeksi saluran kemih berdasarkan pemeriksaan kultur sensitivitas di unit rawat inap Rumah Sakit Islam Klaten dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketepatan penggunaan antibiotik berdasarkan Metode Gyssens dengan jumlah 32 data rekam medik pasien diperoleh 11 (34,4%) kategori 0 (tepat), 8 (25%) kategori IIIB (durasi terlalu singkat), 1 (3,1%) kategori IVA (ada antibiotik yang lebih efektif), 4 (12,5%) kategori IVB (ada antibiotik lain yang kurang toksik), 7 (21,9%) kategori IVD (ada antibiotik lain dengan spektrum lebih sempit), dan 1 (3,1%) pasien kategori VI (rekam medik tidak lengkap).
2. Golongan dan jenis antibiotika yang paling sering digunakan pada kasus ISK adalah golongan karbapenem yaitu meropenem sebanyak 112 satuan resep (28,4%) sesuai dengan hasil sensitivitas antibiotik.
3. Lama pemberian antibiotik pada pasien ISK yang telah melakukan uji sensitivitas di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Islam Klaten adalah rata-rata 7 hari pemberian sampai kondisi keluar rumah sakit dalam keadaan ada perbaikan dan atas izin dokter.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut Metode Gyssens dengan menggunakan pendekatan secara prospektif.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut penggunaan antibiotik pasien ISK secara kuantitatif.